

## **PENGARUH INFLASI DAN BI RATE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

**Vanessa Eka Putri<sup>1</sup>, Elfiswandi<sup>2</sup>, Lusiana<sup>3</sup>**

[vanesaekaputri011@gmail.com](mailto:vanesaekaputri011@gmail.com)<sup>1</sup>, [elfiswandi@upiypk.ac.id](mailto:elfiswandi@upiypk.ac.id)<sup>2</sup>, [lusiana070977@gmail.com](mailto:lusiana070977@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 42 sampel. Metode analisis data menggunakan analisis jalur dengan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Inflasi, BI Rate, Profitabilitas.

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of inflation and the BI Rate on company value with profitability as an intervening variable in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The population in this research is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used proportional sampling and obtained a sample of 42 samples. The data analysis method uses path analysis with SPSS 25. Based on the research results, it can be concluded that inflation has no significant effect on profitability in banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The BI Rate has a significant effect on Profitability in Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Inflation does not have a significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The BI Rate has a significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Profitability has a significant effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Inflation has a significant effect on Company Value through Profitability as an intervening variable in Banking listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. BI Rate does not have a significant effect on Company Value through Profitability as an intervening variable in Banking listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.*

**Keywords:** Company Value, Inflation, BI Rate, Profitability

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal memiliki peranan strategis terhadap penguatan ketahanan ekonomi suatu negara, karena pasar modal menggalang pergerakan dana jangka panjang dari investor (masyarakat) yang selanjutnya disalurkan pada sektor-sektor produktif dengan harapan sektor tersebut mampu berkembang dan menghasilkan lapangan kerja bagi masyarakat (KSEI, 2022). Menurut Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 menyatakan pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, dan lembaga serta profesi berkaitan dengan efek. Perkembangan investasi di Indonesia berperan sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan proses pembangunan negara. Salah satu instrumen investasi yang diperjualbelikan pada pasar modal adalah instrumen saham. Menurut (Husnan, 2023) saham terdefinisi sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan sebagai penyertaan individu atau badan dalam suatu perusahaan dan kegiatan usahanya berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank yaitu bank konvensional dan syariah. Bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Islam (Satriak Guntoro et al., 2023).

Salah satu masalah yang terjadi pada perusahaan perbankan adalah fluktuasi. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga pasar. Gejala ini dapat ditunjukkan melalui PBV (Price Book Value). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Hal ini dibuktikan dengan data pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2023.

**Tabel 1**

**Nilai Perusahaan dari Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022**

| No | Nama Bank                          | PBV  |      |      |      |      | Rata-rata |
|----|------------------------------------|------|------|------|------|------|-----------|
|    |                                    | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |           |
| 1  | Bank Rakyat Indonesia Tbk          | 2,44 | 2,60 | 2,24 | 2,13 | 2,47 | 2,38      |
| 2  | Bank Negara Indonesia Tbk          | 1,49 | 1,17 | 1,02 | 0,99 | 1,23 | 1,18      |
| 3  | Bank Mandiri Tbk                   | 1,86 | 1,64 | 1,44 | 1,48 | 1,84 | 1,65      |
| 4  | Bank Tabungan Negara Tbk           | 1,13 | 0,94 | 0,91 | 0,86 | 0,67 | 0,90      |
| 5  | Bank Artha Graha Internasional Tbk | 0,21 | 0,21 | 0,31 | 0,65 | 0,36 | 0,35      |
| 6  | Bank Capital Indonesia Tbk         | 1,43 | 1,38 | 1,62 | 0,89 | 0,80 | 1,22      |
| 7  | Bank Central Asia Tbk              | 4,22 | 4,74 | 4,52 | 4,44 | 4,77 | 4,54      |
| 8  | Bank Danamon Indonesia Tbk         | 1,73 | 0,86 | 0,73 | 0,52 | 0,56 | 0,88      |
| 9  | Bank Ina Perdana Tbk               | 1,51 | 1,92 | 3,21 | 9,43 | 7,37 | 4,69      |
| 10 | Bank JTrust Indonesia Tbk          | 3,43 | 2,69 | 4,86 | 1,06 | 0,85 | 2,58      |
| 11 | Bank KB Bukopin Tbk                | 0,37 | 0,29 | 2,22 | 1,39 | 0,62 | 0,98      |
| 13 | Bank Maybank Indonesia Tbk         | 0,63 | 0,59 | 0,89 | 0,88 | 0,59 | 0,72      |
| 12 | Bank Mayapada Internasional Tbk    | 4,11 | 4,99 | 4,01 | 0,55 | 0,44 | 2,82      |

| No        | Nama Bank                       | PBV  |      |      |       |      | Rata-rata |
|-----------|---------------------------------|------|------|------|-------|------|-----------|
|           |                                 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021  | 2022 |           |
| 14        | Bank Mega Tbk                   | 2,48 | 2,82 | 1,63 | 1,83  | 3,00 | 2,35      |
| 15        | Bank Mestika Dharma Tbk         | 1,83 | 3,29 | 1,58 | 1,91  | 1,83 | 2,09      |
| 16        | Bank MNC Internasional Tbk      | 0,74 | 0,81 | 0,82 | 2,83  | 1,11 | 1,26      |
| 17        | Bank OCBC NISP Tbk              | 0,80 | 0,70 | 0,63 | 0,48  | 0,50 | 0,62      |
| 18        | Bank Pan Indonesia Tbk          | 0,39 | 0,51 | 0,31 | 0,21  | 0,41 | 0,37      |
| 19        | Bank Permata Tbk                | 0,77 | 1,48 | 2,51 | 1,52  | 0,98 | 1,45      |
| 20        | Bank QNB Indonesia Tbk          | 0,78 | 0,78 | 0,52 | 0,97  | 0,45 | 0,70      |
| 21        | Bank Raya Indonesia Tbk         | 1,26 | 0,94 | 5,15 | 16,75 | 2,95 | 5,41      |
| 22        | Bank Syariah Indonesia Tbk      | 1,01 | 0,63 | 1,02 | 2,93  | 1,78 | 1,47      |
| 23        | Bank Victoria International Tbk | 0,59 | 0,25 | 0,39 | 0,71  | 0,46 | 0,48      |
| Rata-rata |                                 | 1,53 | 1,58 | 1,85 | 2,41  | 1,57 | 1,79      |

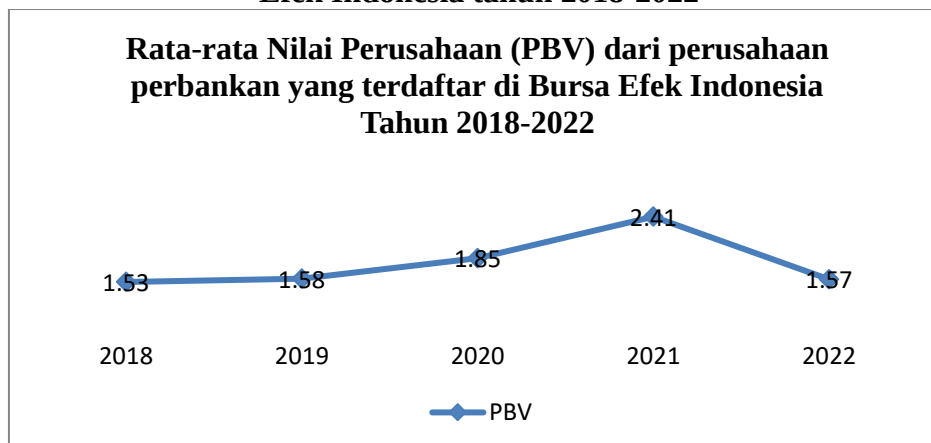
Sumber : Data olahan (2024)

Dari data PBV diatas dari bank yang terdaftar pada BEI rentang tahun 2018-2022, terlihat adanya fluktuasi yang berlangsung setiap tahun. Namun, tercatat bahwa terdapat 3 penurunan yang signifikan di dalam nilai PBV pada setiap bank dapat menjadi masalah di dalam perusahaan. Penurunan nilai PBV tersebut mencerminkan perubahan nilai pasar dan pandangan investor terhadap nilai perusahaan pada rentang tahun tersebut. Dijelaskan sebanyak empat belas bank menghadapi penurunan nilai PBV selama rentang tahun tersebut. Pada Bank Rakyat Indonesia, menghadapi penurunan nilai PBV dari 2,60 menjadi 2,24 di tahun 2020, dan terus menurun menjadi 2,13 di tahun 2021. Bank Negara Indonesia juga menghadapi penurunan nilai PBV dari 1,49 di tahun 2018 jadi 1,17 di tahun 2019, dan terus menurun menjadi 1,02 di tahun 2020 dan 0,99 di tahun 2021. Bank Mandiri juga menghadapi penurunan nilai PBV dari 1,86 di tahun 2018 jadi 1,64 di tahun 2019, dan terjadi penurunan menjadi 1,44 di tahun 2020. Di Bank Tabungan Negara penurunan nilai PBV dari 1,13 di tahun 2018 jadi 0,94 di tahun 2019, kemudian terjadi penurunan nilai PBV menjadi 0,91 di tahun 2020 dan 0,86 tahun 2021 dan tahun 2022 berlanjut menurun menjadi 0,67. Selanjutnya, Bank Capital Indonesia menghadapi turunnya nilai PBV dari 1,62 di tahun 2020. Namun, terjadi penurunan yang signifikan menjadi 0,89 di tahun 2021 serta 0,80 di tahun 2022. Nilai PBV Bank Central Asia menurun dari 4,74 di tahun 2019, kemudian kembali menurun menjadi 4,52 di tahun 2020 serta 4,44 di tahun 2021. Bank Danamon Indonesia juga menghadapi penurunan nilai PBV dari 1,73 di tahun 2018 menjadi 0,86 di tahun 2019, dan terus menurun menjadi 0,73 di tahun 2020 dan 0,52 di tahun 2021. Nilai PBV Bank Jtrust Indonesia menurun dari 4,86 di tahun 2020, kemudian kembali menurun menjadi 1,06 di tahun 2021 serta 0,85 di tahun 2022. Pada Bank KB Bukopin, menghadapi penurunan nilai PBV dari 2,22 menjadi 1,39 di tahun 2021, dan terus menurun menjadi 0,62 di tahun 2022.

Selanjutnya didapatkan rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1**

### Rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022



Sumber : Data olahan (2024)

Gambar 1 menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan mengalami kenaikan pada tahun 2019 dari 1,53 menjadi 1,58. Kemudian pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan menjadi 1,85. Pada tahun 2021 nilai perusahaan yang diprosisikan dengan *price book value* (PBV) dari perusahaan Perbankan mengalami kenaikan yang signifikan mejadi 2,41. Penurunan terjadi pada tahun berikutnya menjadi 1,57. Penurunan dan kenaikan dari data di atas mengalami ketidakstabilan nilai PBV (Price Book Value).

PBV (Price Book Value) adalah salah satu alat pengukuran nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV dinilai tepat karena penghitungan PBV digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan cerah untuk berinvestasi. Harga saham akan naik apabila permintaan akan saham suatu perusahaan meningkat yang disebabkan beberapa faktor seperti, tingginya laba yang dihasilkan, permintaan atas saham meningkat, keputusan pendanaan yang baik. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang, hal ini akan menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham dimana harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya (Erica Setiono & Henryanto Wijaya, 2022). Pentingnya nilai perusahaan ini, maka suatu perusahaan harus merencanakan dengan tepat agar dapat terus berkembang dan berhasil mencapai tujuannya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas, pengambilan keputusan seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan (Purwitasari, 2018).

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah inflasi. Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barangbarang umum secara terus-menerus. Dimana kenaikan hargaharga barang tersebut tidak semuanya dengan presentase yang sama atau dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan akan tetapi terjadi secara terus-menerus. Semakin tinggi inflasi semakin tinggi pula harga-harga barang dan jasa dalam perekonomian. Inflasi berakibat sangat buruk terhadap perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka dan fungsi dari unit perhitungan (Kusumaningtyas et al., 2021).

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang ditandai peningkatan harga barang-barang kebutuhan secara umum di pasar sehingga mengakibatkan nilai mata uang menjadi turun. (Antasari & Akbar, 2019) menyatakan bahwa Inflasi merupakan proses terjadinya kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan perusahaan, yang pada akhirnya dapat membuat laba perusahaan menurun. Penurunan laba perusahaan dapat mempengaruhi

investor dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan pun mengalami penurunan, sehingga menyebabkan harga saham menjadi turun. Penurunan harga saham mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Nurrohmah et al., 2022), (S. Muhammad & Kurniasari, 2023), (Nisa & Sultoni, 2022) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian dari (Permaysinta & Sawitri, 2021), (Vidi & Ramadhan, 2023) dan (Antasari & Akbar, 2019) juga menemukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian internasional yang dilakukan oleh (Al-Slehat, 2019), (Rocha et al., 2021), dan (Amoah, 2022) yang juga menemukan bahwa adanya pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan.

Selain inflasi, suku bunga atau BI rate juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Bank Indonesia Rate (BI Rate) merupakan suku dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai kebijakan moneter. Secara sederhana, BI Rate merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi (Sunardi et al., 2019). Kenaikan BI Rate akan memunculkan minat perusahaan di Indonesia untuk menambah simpanan mereka masing-masing pada bank sentral dengan tujuan mendapatkan laba lebih tinggi dibanding periode sebelumnya (Antasari & Akbar, 2019).

Perubahan pada suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik atau disebut dengan *ceteris paribus*, yang berarti bahwa meningkatnya suku bunga akan menyebabkan turunnya harga saham. Hal ini dikarenakan ketika suku bunga mengalami kenaikan, para pemegang saham akan menahan saham yang dimilikinya hingga tingkat suku bunga kembali pada tingkat yang dianggap normal. Suku bunga dinyatakan sebagai presentase uang pokok per unit waktu. Suku bunga adalah harga yang harus dibayarkan apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dengan satu rupiah nanti. Apabila tingkat suku bunga tinggi maka akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di bank dengan alasan tingkat keuntungan yang diharapkan, jika suku bunga mengalami peningkatan terus-menerus maka para investor akan memilih mengalihkan dananya ke simpanan bank dalam bentuk deposito dibandingkan dengan menanamkan modalnya di pasar modal dengan alasan tingkat keuntungan dan resiko yang dihadapi rendah. Hal tersebut akan berdampak pada harga saham dan nilai perusahaan yang akan mengalami penurunan secara signifikan (Wijayanti & Yudiantoro, 2023).

Penelitian tentang pengaruh suku bunga BI Rate terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (A et al., 2020), (A. R. Sari et al., 2022) dan (Syiafuddin, 2021) yang menemukan bahwa Suku Bunga (SBI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian dari (Nisa & Sultoni, 2022), (Romli et al., 2023), dan (Ningsih & Waspada, 2019) juga menemukan bahwa Suku Bunga (SBI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian internasional yang dilakukan oleh (Ayturk et al., 2022), (Dewri et al., 2021), yang menemukan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel *intervening* guna untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel inflasi dan BI rate terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengukur efisiensi manajemen yang diukur dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif bagi perusahaan karena meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan memiliki masa depan yang menjanjikan. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan

direspons dengan membeli saham perusahaan tersebut Semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Kusumawati & Rosady, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aldi et al., 2020), (Khairani, 2019), dan (Iman et al., 2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Erica Setiono & Henryanto Wijaya, 2022), (Nurrohman et al., 2022), dan (Kolamban et al., 2020) juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin meningkat nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji kembali dan menggabungkan variabel inflasi dan BI rate dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening, maka penulis mengambil judul skripsi **“Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Yaitu berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y dengan intervening oleh Z. Terdapat 2 (dua) variabel bebas (independent) yaitu Inflasi (X1), dan BI Rate (X2). Sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu Nilai perusahaan (Y). Serta variabel intervening Profitabilitas (Z).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui Inflasi (X1) dengan nilai thitung 0,992 dan nilai signifikan  $0,322 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, berarti Inflasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z). Hasil ini mengindikasikan bahwa inflasi bukanlah faktor yang mampu mempengaruhi profitabilitas dalam perusahaan Perbankan.

Meski tidak berpengaruh secara signifikan, inflasi memiliki korelasi yang positif terhadap profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Inflasi pada kajian ini menurun akibat pandemi virus corona karena suku bunga dalam negeri belum permintaan domestik masih belum kuat dan permintaan kredit rendah. Peningkatan laju inflasi diperlukan sebagai upaya untuk mendorong perekonomian nasional di masa pandemi virus corona. inflasi dapat mendorong individu untuk berinvestasi agar menggunakan dana mereka secara produktif dan menguntungkan. Nilai uang tunai kadang-kadang akan menurun karena inflasi sehingga individu akan menggunakan uang mereka untuk menempatkan di pasar modal daripada hanya meninggalkan uang mereka dalam tabungan, dan menghadapi resiko penurunan nilai. Kehadiran investasi membantu perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan baru untuk mengembangkan bisnisnya dan memperoleh manfaat terbesar yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Komalasari & Manda, 2021) dan (Risma Mellaty & Kartawan, 2021) yang menemukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Khoeruloh et al., 2020) menemukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### Pengaruh BI Rate terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui variabel BI Rate (X2) dengan nilai  $t_{hitung}$  2,290 dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, berarti BI Rate (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Z). Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya BI Rate mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan.

Secara teoritis, suku bunga (BI Rate) yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas bank. Bank Indonesia Rate (BI Rate) merupakan suku dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai kebijakan moneter. Secara sederhana, BI Rate merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi (Sunardi et al., 2018). Kenaikan BI Rate akan memunculkan minat perusahaan di Indonesia untuk menambah simpanan mereka masing-masing pada bank sentral dengan tujuan mendapatkan laba lebih tinggi dibanding periode sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Permaysinta & Sawitri, 2021) dan (Wira, 2020) yang menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Khoeruloh et al., 2020) menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui variabel Inflasi (X1) dengan nilai  $t_{hitung}$  -0,057 dan nilai signifikan  $0,955 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, berarti Inflasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Inflasi bukanlah faktor utama yang mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan dalam perusahaan perbankan

Tidak berpengaruhnya variabel inflasi terhadap Nilai Perusahaan dapat mengartikan bahwa kondisi perubahan inflasi tidak akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Inflasi yang tinggi mengakibatkan penurunan daya beli konsumen. Disamping itu inflasi yang terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan penurunan pendapatan riil investor dari investasinya. Inflasi yang terjadi selama periode penelitian berada pada level dibawah 10%, jika dilihat dari sudut pandang investor dinilai wajar dan stabil, serta bukan merupakan faktor penentu atau penjelas perubahan Nilai Perusahaan, masih banyak faktor makro ekonomi lainnya seperti keadaan ekonomi global, pertumbuhan GDP yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Oleh sebab itu investor sebaiknya lebih memperhatikan bagaimana cara perusahaan menghasilkan laba yang tinggi agar menghasilkan return yang tinggi bagi para investor. Investor juga yakin bahwa perusahaan memiliki strategi khusus dalam menghadapi inflasi di Indonesia, sehingga besar kecilnya inflasi tidak memengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

.Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Rukmini et al., 2022) dan (Yusrizal et al., 2021) yang menemukan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Afiyanti, 2018), menemukan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh BI Rate terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui variabel BI Rate (X2) dengan nilai  $t_{hitung}$  -2,254 nilai signifikan  $0,025 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, berarti BI Rate (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil ini mengindikasikan naiknya BI Rate memberikan pengaruh terhadap penurunan Nilai Perusahaan..

Tingkat suku bunga / BI Rate dipandang memiliki dampak langsung terhadap kondisi perekonomian. Berbagai keputusan yang berkenaan dengan konsumsi, tabungan dan investasi terkait erat dengan kondisi tingkat suku bunga. Tingkat kenaikan suku bunga yang

diatur oleh pemerintah akan memberikan dampak yang terhadap pergerakan Nilai Perusahaan. Ketika suku bunga naik maka akan membuat Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Faktor suku bunga ini penting untuk diperhitungkan karena investor dapat mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Hal itu membuat investor akan beralih memindahkan instrumen investasinya ke yang lain selain saham, karena dianggap akan menghasilkan return yang lebih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (A et al., 2020) dan (Syarifuddin, 2021) yang menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2021) juga menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui variabel Profitabilitas (Z) dengan nilai thitung 2,719 dan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  dan maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima, berarti Profitabilitas (Z) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil ini mengindikasikan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan perbankan.

Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan akan direspon oleh pasar maupun investor dengan membeli saham, sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka Nilai Perusahaan perusahaan yang bersangkutan juga meningkat, teori tersebut didukung dengan signal theory yang merupakan suatu petunjuk untuk investor menilai prospek perusahaan tersebut. Dengan demikian ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Wulandari et al., 2021) dan (Nurjaya et al., 2021) yang menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Rukmini et al., 2022) juga menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,004 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,014 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung, yang berarti H0 diterima H6 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.

Inflasi terjadi akibat kenaikan harga-harga secara menyeluruh dan penurunan daya beli konsumen rendah terhadap produk. Inflasi mengalami penurunan merupakan sinyal bagi investor untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi. Tinggi rendahnya inflasi tidak mempengaruhi naik turunnya profitabilitas perbankan sehingga tidak mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Permaysinta & Sawitri, 2021) dan (Wira, 2020) yang menemukan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Afiyanti, 2018), menemukan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh BI Rate terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui nilai pengaruh langsung sebesar 0,169 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,032 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung, yang berarti H0 ditolak H7 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa BI Rate (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) melalui Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening.

Bagi investor yang melakukan investasi di berbagai negara dengan berbagai mata uang, perubahan nilai tukar mata uang akan menjadi faktor penyebab real return lebih kecil daripada expected return. Perubahan nilai tukar dapat disebabkan oleh perubahan permintaan terhadap mata uang negara dalam perdagangan internasional dan mata uang sebagai komoditas yang diperjual belikan. Bagi perusahaan yang berorientasi ekspor, depresiasi terhadap nilai mata uang memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan bersaing harga pokoknya di pasar internasional meningkat. Dalam kondisi di mana suku bunga cenderung menurun, banyak orang menyarankan untuk membeli saham-saham yang dianggap sensitif terhadap suku bunga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Wulandari et al., 2021) yang menemukan bahwa BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2021) juga menemukan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
6. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
7. BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## **Saran**

Untuk memberikan penelitian yang lebih baik dan komplek kedepannya maka penelitian ini memberikan beberapa saran baik bagi perusahaan maupun bagi penelitian kedepan. Penelitian ini perlu mempertimbangkan hasil ini akan memberikan dampak baik dari sisi kinerja perusahaan sampai ke implikasi Nilai Perusahaan yang dihasilkan oleh perbankan.

1. Bagi Perusahaan
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat membantu Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan Nilai Perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan tersebut seperti Profitabilitas dan BI Rate, karena profitabilitas dan BI rate mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan perbankan. Selain itu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor makro ekonomi lainnya untuk melihat sejauh mana faktor makro tersebut mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.

b. Diharapkan perusahaan mempertimbangkan Inflasi sebagai tolak ukur dalam indikator yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, karena Inflasi belum memberikan dampak yang kuat terhadap kenaikan ataupun penurunan bagi Nilai Perusahaan. Selain itu Inflasi dan BI rate juga belum mampu memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika dikaitkan dengan Inflasi yang terjadi, sehingga perusahaan harus mengesampingkan faktor Inflasi sebagai faktor utama dalam mempengaruhi Profitabilitas dan juga Nilai Perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Diharapkan para investor yang memiliki relasi dengan suatu perusahaan, melihat kondisi keuangan perusahaan, agar investor mampu mempertimbangkan perusahaan mana yang menjadi target untuk diinvestasikan

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambah variabel lain agar penelitian lebih bermakna dan lebih terperinci mengenai kejelasan yang mempengaruhi Inflasi, serta melakukan pengujian variabel lain seperti majemen laba, likuiditas dan leverage serta melakukan pengujian menggunakan variabel kontrol ataupun moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, M. F., Achsani, N. A., & Novianti, T. (2020). Analisis Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Saham Perbankan Di Indonesia. 2, 35–43.
- Adu, D. T., Domfeh, K. O., & Denkyirah, E. K. (2016). Is Inflation A Threat On Financial Sector Performance ? 8(33), 59–71.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2019). Impact Of Financial Leverage, Size And Assets Structure On Firm Value: Evidence From Industrial Sector, Jordan. International Business Research. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2018. Jurnal Sains Sosio Humaniora. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Amoah, B. (2022). Does Efficiency Influence Firm Investment Size? Evidence From Ghana. Heliyon. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10281>
- Andi. (2020). Akutansi Keuangan Teori Dan Praktik. In Narratives Of Therapists' Lives.
- Antasari, W. S., & Akbar, M. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2023). Manajemen Keuangan. Penerbit Tahta Media.
- Ayturk, Y., Gurbuz, A. O., & Yanik, S. (2022). Corporate Derivatives Use And Firm Value: Evidence From Turkey. Borsa Istanbul Review. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.02.001>
- Ayu, Dewa Nadyayani, D., Agung, A., & Suarjaya, G. (2021). The Effect Of Profitability On Stock Return. 1, 695–703.
- Bahri, S. (2018). Pengantar Akuntansi. In Pengantar Akuntansi. Alfabeta.
- Bank Indonesia. (2020). Pengenalan Inflasi. Pengenalan Inflasi.
- Biduri, S. (2019). Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. In Graha Ilmu, Yogyakarta. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-77-5>
- Damayanti, U. R. (2015). Analisis Kointegrasi Antara Saham Syariah Dan Tingkat Suku Bunga (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). Jurnal Al-Iqtishad. <https://doi.org/10.24014/jiq.v9i1.1113>
- Dewri, L. V., Islam, R., & Rahman, F. T. J. M. M. (2021). Measuring Firms' Intrinsic Values In An Emerging Economy: Evidence From Bangladesh. Asian Economic And Financial Review. <https://doi.org/10.18488/Journal.Aefr.2021.116.429.445>

- Erica Setiono, & Henryanto Wijaya. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V4i3.19732>
- Fabiani, A., & Piersanti, F. M. (2023). Inflation, Capital Structure And Firm Value. 35(442), 1–28. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1538-4616.2010.00331.x/full>
- Fahmi, I. (2018). Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab. In *Inflasi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.1007/S10304-010-0358-X>
- Ghozali, Imam. (2019). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Hery. (2017). Teori Akuntansi.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Hery. (2019). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Pt Grasindo.
- Husnan, L. H. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital (Rgec) Pada Bank Umum Devisa Yang .... In *Journal Of Sharia Economy And Islamic Tourism*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*. <https://doi.org/10.31294/Jp.V19i2.11393>
- Isma, N. N., Sutrisno T, & Rahman, A. F. (2023). The Impact Of Inflation On Firm Value Moderated By Earnings Quality In Indonesia. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147- 4478), 12(5), 217–222. <https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V12i5.2751>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (11th Ed.). Rajawali Pers.
- Khairani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Financial Distress , Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.9.1.47-62>
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.35794/Emba.V8i3.29862>
- Ksei. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia Februari 2021. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/Jap.V5i1.1184>
- Kusumaningtyas, N., Widagdo, B., & Nurjannah, D. (2021). The Effect Of Interest Rate , Inflation And Exchange Value On Stock Returns With Profitability As Intervening Variables. 01(02).
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/Mb.9259>
- Made Reina Candradewi, & Rahyuda, H. (2023). The Effect Of Macroeconomic Indicators On Profitability And Firm Value. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 171–184. <https://doi.org/10.23887/Ekuitas.V11i2.68672>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. 9, 399–411.
- Marwansyah, S., & Rusiyati, S. (2019). Dampak Kebijakan Bi Rate Repo 7 Days Terhadap Kinerja Bank Pemerintah. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31311/Jeco.V3i2.6345>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*. <https://doi.org/10.33395/Owner.V4i2.237>

- Moyo, D., Tursoy, & Turgut. (2020). Munich Personal Repec Archive Impact Of Inflation And Exchange Rate On The Financial Performance Of Commercial Banks In South Africa. 101383.
- Muhammad, G. I., & Aryani, Y. A. (2021). The Impact Of Carbon Disclosure On Firm Value With Foreign Ownership As A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.24815/Jdab.V8i1.17011>
- Muhammad, S., & Kurniasari, A. (2023). Analysis Of The Effect Of Growth, Profitability, Interest Rates, Inflation And Asset Structure On Firm Value With Dividend Policy As An Intervening Variable. *Iqtisad: Reconstruction Of Justice And Welfare For Indonesia*. <https://doi.org/10.31942/Iq.V9i2.7537>
- Murjiani, D., & Reza Adiyanto, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2022. *Accounting And Management Journal*, 7(2), 19–34. <https://doi.org/10.33086/Amj.V7i2.3755>
- Ningsih, M. M., & Waspada, I. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sbi, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Nisa, K., & Sultoni, M. H. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Bi 7 Day Repo Rate Terhadap Return Saham Pada Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2017-2020. *Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal*. <https://doi.org/10.19105/Sfj.V2i2.6735>
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.37932/Ja.V9i2.154>
- Nurrohman, W. K., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Bank Komersial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Pasaribu, A. D. F., Safrida, E., & Ratna, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.51510/Jakp.V5i1.768>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I03.P15>
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/Neraca.V5i1.5630>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. In *Analisis Laporan Keuangan*.
- Priyatno, D. (2019). *Spss 22 Pengola Data Terpraktis*. In Yogyakarta, Andi.
- Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Pengantar Akuntansi.
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufajtur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Putri, L. P. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar As Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. 46–55.
- Quadratullah, M. F. (2019). • *Statistika Terapan*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P16>
- Retna Sari, A., & Yogivaria, D. W. (2021). Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. <https://doi.org/10.21067/Jrma.V9i2.6090>

- Rocha, L. A., Cárdenas, L. Q., Reis, F. A., Araújo Silva, N. G., & Soares De Almeida, C. A. (2021). Inflation And Innovation Value: How Inflation Affects Innovation And The Value Strategy Across Firms. *Estudios Económicos*. <https://doi.org/10.52292/J.Estudecon.2021.2334>
- Romli, R., Jayanti, D., Lestari, D. I., & Adi, P. P. (2023). Analysis Of The Influence Of Third Party Fund Composition, Bi Rate, And Firm Size On Corporate Loan Prime Lending Rate. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.26874/Portofolio.V20i2.381>
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*. <https://doi.org/10.30872/Jfor.V24i1.10475>
- Sari, L., Safitri, E. R., & Hizrani, R. (2023). Determinants Of Indonesian Banking Company Value : Profitability , Inflation , Firm Size And Leverage. 1, 281–291.
- Sarofah, U. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2013-2016) Skripsi.
- Satria, D. (2012). Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*. <https://doi.org/10.24036/Ecosains.348757.00>
- Satriak Guntoro, Nurnasrina, Heri Sunandar, & Hendro Lisa. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup Perbankan, Latar Belakang, Prinsip Dan Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Indragiri*. <https://doi.org/10.61069/Juri.V1i3.39>
- Sebo, S. S., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.26905/Ap.V6i2.5358>
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan - Google Buku. In Duta Media.
- Stephanus, D. S. (2018). Teori Keagenan Dan Teori Pertanggungjawaban Dalam Perspektif Akuntansi (Agency Theory & Stewardship Theory). *Danielstephanus.Wordpress.Com*.
- Sugiyono. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhono, Nugraha, Disman, & Sari, M. (2022). The Influence Of Fundamental And Macroeconomic Factors On Firm Value With Capital Structure As A Moderating Variable. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 5(1), 3289–3303.
- Sujai, S. E. M., Mm, M. S., Cahyadi, N., St, M. M. S., & ... (2022). Manajemen Keuangan. Cv Rey Media Grafika, Batam, Indonesia.
- Sunardi, N., Nurmillah, L., & Ula, R. (2017). Pengaruh Bi Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg). *Jurnal Sekuritas*.
- Susanto, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan. *Inovasi*. <https://doi.org/10.29264/Jinv.V13i1.2435>
- Suseno, & Astiyah, S. (2010). Seri Kebanksentralan No. 22 - Inflasi. Bank Indonesia.
- Syaifuddin, M. S. (2021). The Effect Of Investment Opportunity Set, Capital Structure, Interest Rate And Inflation On Firm Value. *Journal Of Islamic Economic Scholar*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.14421/Jies.2021.2.2.62-72>
- Vidi, Y. T., & Ramadhan, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V5i6.3519>
- Wardani, D. P. K., Azzahra, L. M., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Bi Rate, Jumlah Uang Beredar, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Property And Real Estate Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Pundi*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.31575/Jp.V7i2.474>
- Wijayanti, D. P., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1753–1764. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V4i6.3305>
- Wira, T. S. (2020). Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Tingkat Inflasi , Suku Bunga ( Sbi ), Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8(1), 1–14.

- Wulandari, S., Hutabarat, S. A., Sihombing, T., Simanjuntak, M., & Khairani, R. (2021). Bi Rate. In Metadata.
- Yuniari, N. P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Emas*, 2(1), 189–201.
- Zamzani, F., & Nusa, N. D. (2019). Akuntansi Pengantar 1. In Akuntansi Pengantar 1. Grasindo.
- Zuhri, A. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2016-2018. E-Jra.